

DAMPAK PENDIDIKAN HOLISTIK PADA PEMBENTUKAN KARAKTER DAN KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA PRASEKOLAH

*The Impact of Character-Based Holistic Education to Children's Multiple
Intelligences of Preschool Children*

MELLY LATIFAH^{1*}, NETI HERNAWATI¹

¹Staf Pengajar Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi
Manusia, Institut Pertanian Bogor, Jalan Lingkar Kampus IPB Dramaga,
Bogor 16680

ABSTRACT. *Character-based holistic education is new perspective that starting to be realized will give impact not only to character building but also to others developmental tasks, especially in preschool children. This study aims to analyze the impact of character-based holistic education to their multiple intelligences which was held in the preschool education in North Aceh District, Nanggroe Aceh Darussalam Province. This research design is cross sectional study. This study population is preschool age children (5-7 years), consists of children that attended in Taman Bermain Anak Semai Benih Bangsa (TBA-SBB)-as a nonformal education- and Taman Kanak Kanak (TK) -as a formal education-, and who do not attended in TBA-SBB/TK. The total samples -and his/her family- were 208. The result of the research showed that character of TBA-SBB participants significantly better than control group, even with a group of formal education (TK). Participants of TBA-SBB had the highest multiple intelligences and significantly different in all aspects of multiple intelligences than the control group. Character and multiple intelligences of the TBA-SBB participants are strongly influenced by the implementation of holistic education in TBA-SBB. Therefore, children who attend school with a good holistic education implementation will have a higher character and multiple intelligences score.*

Key words: *character development, holistic education, multiple intelligences, preschool children*

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah proses pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Pembentukan karakter dengan demikian haruslah menjadi prioritas dalam pembangunan kualitas sumberdaya manusia Indonesia, terutama dalam menghadapi globalisasi informasi dan persaingan yang makin terbuka dengan negara-negara tetangga di Asia. Menurut Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) disebutkan bahwa peringkat *HDI* Indonesia pada tahun 2003, 2004, dan 2005 berada di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, Filipina, dan bahkan Vietnam. Meskipun pada tahun 2006 *HDI* Indonesia

mengalami kemajuan dan lebih baik dari Vietnam, namun kondisi tersebut merupakan suatu parameter masih buruknya kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kesehatan dan gizi serta pelayanan sosial di Indonesia, bahkan bila dibandingkan dengan negara Vietnam yang baru merdeka. Oleh karena itu, sudah saatnya bagi bangsa Indonesia untuk menempatkan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan sejak usia prasekolah guna membentuk kualitas SDM yang lebih baik. Dengan porsi pembentukan perilaku dan karakter pada kurikulum pendidikan diharapkan akan terbentuk kualitas anak, termasuk kualitas karakternya, yang jauh lebih baik. Diharapkan pada dekade mendatang akan mampu bersaing dengan bangsa